



EDITORIAL

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STAI Madiun berkesempatan lagi menerbitkan Jurnal Ilmiah An Nuha untuk ketujuh belas kalinya. Nama An-Nuha terinspirasi dari beberapa ayat dalam alquran yang memiliki arti yang indah, salah satunya “pemilik akal yang sempurna yang selalu berpijak bahwa tiada Tuhan selain Allah dan tiada Pemelihara selain Dia” (Tafsir ibn katsir, juz 3 hal 156), juga bermakna pemikiran yang benar dan hati yang selalu istiqomah, (Tafsir Ibn Katsir juz 3 hal. 170). Hal ini menandakan betapa pemikiran yang ada di Jurnal ini diharapkan mampu mewakili pemikiran-pemikiran kritis dan keilmuan yang berbobot dengan kajian yang ada di STAI Madiun sesuai dengan visi nya yaitu terwujudnya tenaga pendidik yang professional dengan wawasan ilmu pendidikan, sosial, budaya, Islam, dan berakhlaqul karimah sehingga mampu mencerdaskan akal, menambah keimanan dalam hati dan memperluas wawasan keilmuan para pembaca, khususnya mahasiswa STAI Madiun dan Umat manusia pada umumnya

Jurnal An Nuha Vol. 12 No. 1 Juli 2025 memuat 15 artikel. Artikel pertama Ditulis Oleh Wafiq aziza dan kawan-kawan tentang *Sembe' Traditional Medicine Practice Lombok Community In The Perspective Of Socio-Culture And Islamic Aqidah* yaitu praktik pengobatan tradisional Sembe pada masyarakat Lombok dalam konteks sosial budaya dan akidah Islam. Permasalahan yang diangkat yaitu persepsi masyarakat terhadap keselarasan praktik Sembe dengan ajaran Islam serta dampaknya terhadap kesehatan dan kohesivitas sosial. Penelitian tersebut menganalisis interaksi antara nilai budaya dan prinsip agama dalam praktik Sembe dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif di beberapa desa di Lombok Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik Sembe masih

diyakini dan diterima oleh masyarakat, meskipun ada kritik dari beberapa tokoh agama yang menganggap beberapa aspeknya menyimpang dari ajaran Islam.

Artikel selanjutnya ditulis oleh Dini Rofiatul Khoiriyah dan kawan-kawan tentang *Ethical Education In Scientific Relations Between Al-Kauniyyah and Ad-Diniyyah (Perspective Al-Kilani on Islamic Education)*. Karya Majid 'Irsan Al-Kilani mengeksplorasi harmoni pendidikan Islam dalam hubungan antara pemahaman diniyyah dan kauniyah tentang politik pendidikan Islam. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metodologi penelitian kepustakaan, yang terdiri dari pengumpulan data yang terkait dengan objek penelitian atau pengumpulan, dengan data kepustakaan untuk mengatasi masalah yang fokus utamanya adalah pada studi kritis dan mendalam tentang materi centeraka yang bersangkutan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) masalah keinginan (*iradah*) dan kemampuan eksploratif individu merupakan fondasi pendidikan Islam; (2) hubungan yang dibangun Al-Kailani didasarkan pada pengalaman Kauniyah, pengalaman al-ijtima', dan pengalaman beragama; dan (3) pemikiran politik pendidikan Islam Al-Kailani dapat diterapkan pada pendidikan di Indonesia dalam rangka meningkatkan dan memajukan peradaban.

Artikel selanjutnya oleh Maungi Dhotul Khasanah dan kawan-kawan tentang *Teacher Strategy In Developing Students' Good Morals Through Habits at SDI Nurul Qur'an*. Penelitian tersebut mendeskripsikan strategi guru dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa melalui kegiatan pembiasaan di SDI Nurul Qur'an dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan melalui kegiatan sehari-hari seperti salam pagi, shalat dhuha, tahfidz, dan shalat berjamaah antara lain: 1) dapat menumbuhkan akhlak mulia siswa secara alamiah dalam lingkungan yang kondusif dan religius; 2) dapat menunjang prestasi siswa dalam berbagai aspek; 3) pembentukan karakter dan akhlak mulia. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga menjadi contoh nyata dalam sikap dan perilaku sehingga siswa menjadi terbiasa bersikap santun, ramah, patuh kepada guru, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia.

Artikel selanjutnya oleh Abdul Hamid dan kawan-kawan tentang *Gentle Parenting in The Light of The Sunnah: Cultivating Gen Z Morality Toward A Maslahat Family*. Paradigma gaya pengasuhan anak senantiasa selalu berkembang seiring perkembangan zaman di tengah krisis moralitas Gen Z.

Penelitian tersebut mengkaji *gentle parenting* dalam perspektif hadis sebagai upaya menumbuhkan moralitas Gen Z menuju keluarga maslahat. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *gentle parenting* tampil sebagai respons etis dan spiritual yang membentuk karakter anak secara holistik melalui kasih sayang yang konsisten, keadilan, pembiasaan adab dan akhlak mulia, serta penyampaian kisah-kisah inspiratif dari para Nabi dan tokoh Islam yang menyentuh dimensi emosional dan afektif anak. Bila dilandasi prinsip *mu'adalah* (keadilan), *mubadalah* (kesalingan), dan *muwāzanah* (keseimbangan), maka pola asuh ini tidak hanya melahirkan anak yang berakhlak, tetapi juga menguatkan bangunan keluarga sebagai institusi maslahat. 2) *gentle parenting* menemukan legitimasi kuat melalui hadis-hadis Nabi Muhammad saw. yang menekankan pentingnya kasih sayang, kelembutan, dan keteladanan dalam mendidik anak.

Artikel selanjutnya oleh Fitri Yuni Haryani dan kawan-kawan tentang Textual And Contextual Approach to Faraidh Science: A Critical Analysis in Determining The Distribution of Heritage Based on Islamic Sharia. Faraidh tentang ketentuan ahli waris dalam kitab-kitab fiqh merupakan penafsiran ulama berdasarkan setting sosial dan kontekstual tempat konstruksi sosial kehidupan masyarakat Islam namun keberadaan Al-Qur'an mulai ditentang seiring dengan perubahan zaman. Menurut menurut para pemikir liberal, hukum waris Islam dianggap sebagai produk ulama salaf sebagai aturan yang cenderung diskriminatif, misalnya pembagian untuk wanita yang hanya mendapatkan separuh dari laki-laki. sehingga perlu dikaji ulang secara kritis dan dianalisa ulang dengan mempertimbangkan perkembangan sosial masyarakat yang kontekstual. Penelitian tersebut merupakan penelitian kepustakaan yang mengkaji dan mengamati berbagai sumber data dari berbagai kitab, dalil, dan karya tulis lainnya untuk mengetahui *best practice* pemberian warisan dengan teknik pengumpulan data bersumber dari berbagai kitab, dalil, dan karya tulis ilmiah lainnya.

Artikel selanjutnya oleh Anisa Siti Nur Maryam dan kawan-kawan tentang Strategi dalam menanamkan nilai - nilai Islam pada Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Daerah Rancakalong Penelitian tersebut mengidentifikasi dan menganalisis strategi dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada pendidikan jasmani di sekolah Dasar daerah Rancakalong. Fokus utamanya untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan jasmani sehingga dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran

Islam. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam, antara lain melalui pengintegrasian materi ajar yang mencakup aspek spiritual, etika, dan moral dalam setiap kegiatan pendidikan jasmani. Selain itu, peran guru sebagai teladan dan fasilitator sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Siswa yang terlibat dalam kegiatan pendidikan jasmani yang berbasis nilai-nilai Islam menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab.

Artikel selanjutnya oleh Muh. Syawal Hikmah dan kawan-kawan tentang 'Tusalama': Nilai Karakter Damai Syekh Yusuf Perspektif Lontaraq Gowa dan Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode riset hermeneutika Gadamerian, yang menekankan pada proses analisis antara bagian dan keseluruhan (*part and whole*) dalam upaya memahami serta memberi makna terhadap teks. Hasil penelitian terdapat tujuh nilai karakter damai Syekh Yusuf yang meliputi *nikatutuinna* dan *ningainna* (menyanyangi dan disukai), *kamaseang* (peduli dan menyanyangi), *mallaq* dan *masiriq* (takut dan malu), *paqrasangang matangkasaka* (mencari kebenaran), *bantui na tamaka-makai rannuna pagmaiqna taua* (membantu membuat hati seorang senang), *tamasalai* (tidak menyakahkan), *napassamaturuki* (musyawarah mufakat), *pamopporang* (memaafkan). Implikasi nilai-nilai karakter damai Syekh Yusuf pada layanan bimbingan dan konseling dalam penelitian tersebut teridentifikasi dalam layanan dasar bidang bimbingan pribadi dan sosial.

Artikel selanjutnya oleh Moh Akib Muslim dan kawan-kawan tentang pandangan Harald Motzki tentang Evolusi Tradisi Hadis: Antara Fakta Sejarah dan Proses Legitimasi mengkaji pandangan Harald Motzki mengenai evolusi tradisi hadis, dengan fokus pada hubungan antara fakta sejarah dan proses legitimasi dalam penyebaran hadis dan menganalisis bagaimana hadis-hadis yang diterima sebagai sahih dan otoritatif mengalami proses pembentukan dan legitimasi dalam konteks sejarah Islam. Metode analisis kritis digunakan terhadap karya-karya Motzki, dengan meneliti cara beliau menanggapi isu-isu tentang keaslian sanad dan matan hadis serta bagaimana hadis-hadis ini berkembang dan diterima dalam masyarakat Islam. Hasil penelitian menunjukkan Motzki menekankan pentingnya konteks sejarah dalam menilai otoritas hadis dan mengkritisi pemahaman tradisional tentang validitas hadis. Ia

juga menunjukkan bagaimana proses-proses legitimasi dan pembentukan hadis terkait dengan faktor politik dan sosial pada masa awal Islam.

Artikel selanjutnya oleh Sulistiawati Taning Asih dan kawan-kawan tentang Studi *Living Qur'an* dalam Tradisi Air Purnama di Desa Lontar Tirtayasa, Kabupaten Serang. Penelitian tersebut menganalisis bagaimana proses dan praktik tradisi air purnama, dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap tradisi air purnama. Metode yang digunakan yaitu entografi dengan teori resepsi al-Qur'an yang dikembangkan oleh Ahmad Rafiq. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tokoh kunci, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya air yang telah didoakan dipercaya dapat menyembuhkan berbagai gangguan atau penyakit baik medis maupun non medis yang biasa disebut dengan ruqyah. Dan menurut beberapa sumber, bulan purnama juga dipercaya memiliki keistimewaan tersendiri. Maka dari itu, tradisi ini dilakukan di waktu malam Jumat tepat pada tanggal 15 bulan hijriah, dan tepat ketika bulan purnama muuncul.

Artikel selanjutnya oleh Mi'raj tentang Pendidikan Multikultural Berbasis Khittah NU 1926: Dinamika Sosio-Keagamaan di Pondok Pesantren Nuhiyah Pambusuang. Penelitian ini berfokus pada bagaimana nilai-nilai Khittah Nahdlatul Ulama (NU) 1926 diaktualisasikan dalam praktik pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Nuhiyah Pambusuang, Sulawesi Barat. Di tengah meningkatnya gejala intoleransi dan eksklusivisme keagamaan, pesantren yang berafiliasi dengan NU memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam moderat yang selaras dengan dinamika masyarakat majemuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis, serta teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai utama Khittah NU 1926 *tawasuth* (moderat), *tasamuh* (toleran), *tawazun* (seimbang), dan *amar ma'ruf nahi munkar* (aktivisme etis) telah terinternalisasi secara sistematis melalui kurikulum, metode pengajaran, pola relasi sosial, serta aktivitas sosial-keagamaan pesantren. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan secara normatif, tetapi juga dihidupkan dalam pengalaman dan praksis harian para santri.

Artikel selanjutnya oleh Muhammad Gunawan B dan kawan-kawan tentang pendekatan *Nature Based Learning* (NBL) dalam melatih sikap kemandirian siswa di SMP Alam Insan Mulia Lubuklinggau. Penelitian tersebut

mendeskripsikan penggunaan pendekatan *Nature Based Learning* (NBL) dalam melatih sikap kemandirian siswa di SMP Alam Insan Mulia Lubuklinggau. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan analisis data model analisa Miles Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah, data collection, data condensation, data display dan data conclusions. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan NBL di SMP Alam Insan Mulia Lubuklinggau dengan menggunakan alam sekitar sebagai media pembelajaran dan beberapa metode yang relevan baik dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler mampu menumbuhkan sikap kemandirian pada siswa terutama dalam hal kemandirian beribadah dan kemandirian belajar.

Artikel selanjutnya oleh Rizqi Amaliani tentang tradisi sebagai representasi *Wong Tengger* atas perubahan sosial persepektif *Cultural Studies*. Penelitian tersebut merupakan penelitian empiris (etnografi) melalui pendekatan kualitatif-analitis yang mengungkap secara detail tradisi yang masih dilestarikan oleh Wong Tengger hingga saat ini dengan cara mengeksplorasi ekspansi Islam dan dinamika Wong Tengger untuk mempertahankan budaya dari supremasi pemerintah Indonesia serta mengkolaborasi strategi Wong tengger yang merepresentasikan identitas ditengah-tengah perubahan sosial dengan menggunakan teori *Cultural studies*. Lokus penelitian ada di beberapa desa yang ada di kawasan Gunung Bromo seperti, Ngadas, Ngadisari, dan Wonokerto, Kabupaten Probolinggo. Dinamika dialektika yang terjadi diantara Tengger dengan supremasi menghasilkan dua hipotesis jika diperhatikan maka mirip dengan sistem keagamaan masyarakat di Jawa pada umumnya yang menganut agama Islam “Islam Jawa” antara lain: *Pertama*, akibat kokohnya tradisi dan kebudayaan Wong Tengger baik dengan ideologi Hindu maupun Islam, diartikan sebagai sistem kebudayaan yang hanya melekat secara simbolik. *Kedua*, meskipun dianggap sinkretis, sebenarnya Islam ataupun Hindu menciptakan *word view* Wong Tengger secara substansial dan kultural.

Artikel selanjutnya oleh Dian Nashrul Munif dan kawan-kawan tentang Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Reading: Menilai Pemahaman secara Kontekstual. Evaluasi autentik merupakan pendekatan penilaian yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas bermakna yang mencerminkan situasi dunia nyata. Dalam konteks pembelajaran reading pada Bahasa Inggris, menjadi

alternatif penting untuk mengatasi keterbatasan evaluasi tradisional yang cenderung hanya mengukur pemahaman literal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan evaluasi autentik dalam pembelajaran reading serta mengidentifikasi bentuk, strategi, dan tantangan implementasinya di lingkungan sekolah menengah. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru Bahasa Inggris dan siswa di salah satu SMP. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi instrumen penilaian yang digunakan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Artikel selanjutnya oleh Novi Amalia dan kawan-kawan tentang Akulturasi Agama Dan Budaya Dalam Wisata Religi: Studi Kasus Pesarean Gunung Kawi Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang secara mendalam 1) menganalisis proses akulturasi agama dan budaya yang kompleks di Pesarean Gunung Kawi, Malang. 2) mengungkap bagaimana perpaduan unik antara Islam, Jawa, dan Tionghoa telah membentuk tradisi-tradisi keagamaan, arsitektur, dan praktik sosial yang khas. 3) mengkaji bagaimana proses akulturasi tersebut telah membentuk identitas kolektif masyarakat setempat serta dampaknya terhadap dinamika sosial, budaya, dan ekonomi di kawasan tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pesarean Gunung Kawi merupakan contoh nyata dari bagaimana agama dan budaya dapat saling memperkaya dan membentuk tatanan sosial yang harmonis dan pluralis.

Demikian yang bisa kami sajikan di Jurnal An Nuha Vol. 12 No. 1 Juli 2025 ini, mohon kritik dan saran dari pembaca demi sajian yang lebih baik lagi pada edisi selanjutnya. Semoga Jurnal An Nuha dapat menjadi Jurnal pilihan yang inspiratif untuk menambah wawasan khazanah keilmuan yang bermanfaat bagi setiap kalangan, Selamat membaca!